

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Dalam bentuk penelitian deskriptif menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, menganalisis menyajikan fakta secara sistematis karena mengangkat fakta, keadaan, variabel dan fenomena-fenomena yang terjadi saat sekarang (ketika penelitian berlangsung) dan menyajikan apa adanya.¹

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, kemudian memilah-milahnya menjadi satuan yang bisa kelola, mensitesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.² Ciri dari penelitian kualitatif ini yaitu mencari makna. Dengan kata lain, peneliti peduli dengan apa yang disebut dengan *perspektif audiens sebagai partisipan* ketika mendengar dakwah Ustaz Abdul Somad Lc, MA..³

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek adalah orang yang peneliti wawancarai, yaitu orang yang memberikan informasi mengenai permasalahan yang diteliti, yaitu komunikasi dakwah UAS di

¹M. Subana, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, h.26.

²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2007).h.248.

³Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012).h.4.

Banjarmasin, baik itu secara langsung seperti menghadiri tablig akbar yang diisi oleh Ustaz Abdul Somad atau tidak langsung dan melalui media baik itu media sosial maupun televisi dan sebagainya yang berjumlah 52 orang responden. Objek penelitian merujuk pada masalah yang sedang diteliti. Objek dalam penelitian ini adalah tipologi komunikasi (mad'û) dakwah UAS di Banjarmasin.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah wilayah Kota Banjarmasin sesuai dengan lokasi komunikasi (mad'û) yang diteliti, yakni komunikasi (mad'û) yang berdomisili dan tinggal di Kota Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka. Menurut John Lofland dan Lyn Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dari audiens / partisipan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Data yang digali dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi dan wawancara di lapangan kepada komunikasi (mad'û) di Banjarmasin tentang dakwah UAS.

Data dalam penelitian ini terbagi menjadi, yakni data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data⁴ terutama menyangkut data mengenai komunikasi (mad'û) dilihat

⁴Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h.37.

yang diklasifikasikan berdasarkan segi sosiologisnya, profesi dan tingkat usia mad'û yang pernah mendengar atau menyaksikan ceramah UAS.

Sedangkan data sekunder adalah data tidak langsung yang diperoleh peneliti misalnya lewat orang lain atau dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen (buku-buku dan tulisan lain) yang berkaitan dengan masalah yang menjadi objek studi ini.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber primer dan sekunder, Sumber data primernya adalah data-data yang menyangkut tipologi komunikan (mad'û) dakwah yang pernah melihat atau mendengar ceramah UAS baik secara langsung maupun tidak langsung. Dari sumber data ini peneliti akan menganalisis data-data untuk membahas tentang tipologi komunikan (mad'û) dakwah UAS di Banjarmasin. Data sekunder digali dari berbagai sumber pustaka yang ada kaitannya dengan permasalahan yang dibahas diantaranya pandangan atau respon komunikan yang diperoleh melalui wawancara, buku penunjang, dan internet.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data cenderung terdiri dari:⁵

1. Data dalam bentuk pertanyaan umum untuk memungkinkan partisipan menghasilkan jawaban-jawaban.
2. Data kata-kata (teks) atau data gambar (*picture*).
3. Informasi dari sejumlah kecil individu atau situs.

⁵Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, h.6.

Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini akan menggunakan metode *document research* yaitu data yang telah diperoleh oleh peneliti yang dibedakan menjadi dua bagian, yaitu teks berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dengan teknik pengambilan data yang dapat berupa interview, observasi.. Data sekunder diperoleh tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.⁶

Data primer merupakan sasaran utama dalam analisis sedangkan data sekunder berguna mempertajam analisis data primer sekaligus dapat dijadikan bahan pelengkap ataupun pembandingan.

Tujuan dari teknik analisis data ini adalah untuk mengetahui bagaimana tipologi komunikasi (mad'û) dakwah UAS di Banjarmasin. Pengumpulan data teknik dokumenter disebut juga teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) berupa dokumentasi tertulis maupun dokumen dokumen terekam. Dokumen tertulis berupa arsip, catatan harian, autobiografi, memorial, dan sebagainya, sementara dokumen terekam berupa film, kaset rekaman, mikrofilm, foto dan sebagainya. Dalam hal ini buku pendukung ilmu dakwah dan komunikasi dakwah sebagai pendukung penting dalam penelitian ini.

F. Analisis Data

Analisis data yang peneliti gunakan menggunakan teori Miles dan Huberman, ada tiga macam kegiatan dalam analisis kualitatif, yaitu, *reduksi* bisa dimaksud

⁶Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h.36

dengan memilah data yang telah peneliti dapatkan sesuai dengan keperluan kelengkapan data, *model data* yaitu jawaban atau bentuk-bentuk yang muncul dan peneliti temukan ketika telah melakukan reduksi data kemudian penarikan kesimpulan dari hasil penelitian tersebut.⁷

Teknik Analisis data dalam penelitian ini dimulai dengan melihat respon informan terhadap penyampaian ceramah UAS, kemudian wawancara dengan komunikan atau mad'û, mengumpulkan, menyusun, mengklasifikasikan dengan melihat karakter atau tipe mad'û berdasarkan data di lapangan serta mengaitkan dengan teori yang ada. Setelah itu data diklasifikasikan sesuai model atau aspek yang menjadi fokus masalah peneliti, kemudian peneliti mendeskripsikan hasil wawancara, kemudian dibandingkan atau dikaitkan dengan teori yang ada, sehingga akan terlihat tipe atau karakter komunikan (mad'û) UAS.

⁷Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Analisis Data*, h.129.